



## Implementasi Metode Ceramah dalam Meningkatkan Pemahaman Santri pada Materi Aqidah Akhlak (di Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang)

Mochammad Zaky Maulana<sup>1</sup>, Rofiatul Hosna<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Mei 15, 2024  
Revised Mei 18, 2024  
Accepted Mei 20, 2024

#### Keywords:

Guru,  
Metode,  
Pengasuh,  
Pemahaman,  
Santri

#### Keywords:

Teacher,  
Method,  
Caregiver,  
Understanding,  
Santri

### ABSTRAK

Dalam penelitian ini dibahas metode ceramah serta faktor yang menghambat dan mendukung dalam Upaya meningkatkan pemahaman santri terkait materi aqidah akhlak di Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Penelitian dilakukan ditujukan untuk mengetahui efektivitas metode ceramah sebagai cara dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan harapan santri dapat paham dan mampu menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analitik, data yang diolah berupa kata-kata serta gambar yang didapat dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik kontrol data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi dan mencari bahan referensi. Penelitian ini menghasilkan data bahwa Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum, Tambakberas Jombang telah mewujudkan pemahaman santri tentang Aqidah akhlak dengan baik, dinilai dari kesamaan jawaban antara pengasuh, guru, dan santri, serta perilaku para santri yang menunjukkan bahwa mereka telah menerapkan tentang materi aqidah akhlak yang diajarkan.

### ABSTRACT

In this study, the lecture method and factors that hinder and support in improving students' understanding of moral aqidah material at Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. This study aims to determine the effectiveness of the lecture method as a way of delivering learning material in hope that students can understand and be able to apply them in their daily lives. The method used in this research is descriptive analytic method, the data used are in the form of words, pictures obtained from manuscripts, interviews, field notes, documents, and documentation. The data obtained is then analyzed using the data reduction method, data presentation, and conclusion drawing. While the data control techniques used are triangulation and finding reference materials. Based on the research that has been done, the data obtained that Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum, Tambakberas Jombang has realized the students' understanding of Aqidah akhlak well, judging from the similarity of answers between caregivers, teachers, and students, as well as the behavior of the students which shows that they have applied the aqidah akhlak material taught.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:*

Mochammad Zaky Maulana  
Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari  
Jombang, Indonesia  
Email: zakymaulanaa25@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan suatu bangsa atau negara, pendidikan masyarakatnya akan sangat berpengaruh dan memiliki peran yang sangat penting sebagai jaminan perkembangan serta kelangsungan hidup bangsa atau negara yang bersangkutan dimasa yang akan datang. Di dalam Undang-Undang Nomor 2 Pasal 1 Tahun 1989, dijelaskan terkait Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang [1].

Pendidikan nasional memiliki tujuan yaitu untuk menciptakan peserta didik yang berkarakter. Sebagaimana telah dituliskan pada Undang-Undang nomor 20 pasal 3 tahun 2003, yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan dari Pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga tercipta manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab [2].

Pendidikan pada hakekatnya bertujuan agar semua aktivitas dapat diarahkan untuk mewujudkan tujuan tertentu. Pendidikan sendiri keberhasilannya tidak dapat dipisahkan dari peranan seorang guru yang menyampaikan pembelajaran kepada peserta didiknya sehingga tercapai suatu keberhasilan yang diharapkan. Langkah konkrit yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam upaya menyalurkan materi pembelajaran yaitu dengan mendesain program belajar dan pemilihan metode penyampaian materi belajar yang tepat [3].

Pesantren yang merupakan lembaga pendidikan dengan basis agama islam juga harus melakukan perubahan dan pembaharuan dalam pembelajarannya dengan tujuan untuk menghasilkan generasi-generasi penerus yang tangguh, yang memiliki pengetahuan luas dengan tetap berjiwa pesantren yang kuat dan keteguhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada apa yang ada dalam alquran dan hadis [4].

Pada era yang terus berkembang ini, pesantren dihadapkan dengan masalah pluralisme yang dapat dilihat dengan adanya keberagaman kultur dalam masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan di pesantren dalam format, bentuk, orientasi dan metode pendidikan dengan menjaga visi, misi dan orientasi pesantren itu, sehingga perubahan yang terjadi hanya pada sisi luarnya saja, sementara pada sisi dalam masih tetap dipertahankan dan sama [5].

Dalam proses belajar mengajar diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang cocok dengan kondisi lingkungan yang ada, sehingga dapat tercipta suatu lingkungan belajar (class orchestra) yang efektif dan efisien, agar peserta didik menjadi senang dalam belajar dan dapat menerima materi dengan baik pula. Metode pembelajaran sendiri memiliki pengertian yaitu sebuah cara yang digunakan oleh tenaga didik kepada peserta didiknya dalam proses penyampaian ilmu atau materi pembelajaran dalam proses pendidikan sehingga kegiatan penyaluran ilmu dapat berjalan dengan baik dan benar.

Diantara banyaknya metode pembelajaran yang ada, metode ceramah merupakan salah satu metode pembelajaran yang paling sering dipilih oleh tenaga didik agama islam, baik

ditingkatkan roudhatul athfal dan yang sederajat, hingga perguruan tinggi islam sekalipun [6]. Metode ceramah mengandalkan indera pendengar sebagai alat belajar yang paling dominan. Metode ceramah juga sering dijelaskan sebagai metode mengajar yang dipilih oleh guru yang dilakukan dengan cara menyalurkan informasi dan ilmu pengetahuan secara lisan kepada peserta didiknya

Proses menjelaskan dalam pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dilepaskan oleh guru. Proses menjelaskan dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan materi pelajaran yang berisikan fakta, konsep, prosedur, dan prinsip. Proses penyampaian penjelasan dapat menjadi optimal apabila materi yang akan disampaikan telah direncanakan secara sistematis terlebih dahulu dan guru telah menyiapkan berbagai bahan sebagai pendukung materi penjelasan sehingga penjelasan menjadi menarik, dengan penyajian bahasa yang jelas dan mudah dimengerti, intonasi bahasa yang menarik, serta pemberian contoh dan ilustrasi yang jelas dan mudah dipahami[4]. Metode ceramah sendiri sangat dianjurkan karena dengan menggunakan metode ini murid diharapkan dapat mengambil pembelajaran yang disampaikan untuk memperluas pengetahuan serta memberikan gambaran atas materi yang disampaikan.

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang telah dikembangkan sesuai dengan ajaran agama Islam dengan bersumber kepada al-qur'an dan hadits. Pendidikan agama islam sendiri memiliki tujuan yaitu untuk membentuk kepribadian muslim yang dalam kehidupannya menjiwai agama islam. Pendidikan agama islam pada umumnya dibagi menjadi empat mata pembelajaran yaitu Aqidah Akhlak, Al Qu'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan materi yang membahas tentang ketuhanan dan moral manusia, diharapkan dari pembelajaran ini dapat meningkatkan nilai keagamaan yang ada dalam diri pembelajarnya.

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang implementasi metode ceramah dalam meningkatkan pemahaman santri di Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yang masih belum sepenuhnya berhasil mendidik santrinya untuk memiliki akhlak sesuai dengan apa yang ada dalam isi kitab.

Hal ini dapat diketahui dari masih adanya dari pola pikir dan tingkah laku mereka dalam kehidupan sehari-hari, baik itu di lingkungan pesantren maupun di luar pesantren yang menyimpang. Kasus inilah yang mendorong peneliti untuk menemukan penyebab dari kesenjangan-kesenjangan tersebut, karena pembentukan akhlak di pesantren tidak lepas dari sumber materi dan model pembelajaran yang diberikan.

## 2. METODE

Penelitian ini telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, yang terletak di Dusun Tambakberas, Desa Tambakrejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu satu minggu, terhitung mulai tanggal 17 November sampai dengan 24 November 2023. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus adalah santri Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analitik, data yang diolah berupa kata-kata serta gambar yang didapat dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan dokumentasi. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Sugiyono [7] bahwa metode deskriptif analitik merupakan metode yang digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memberi suatu gambaran terhadap suatu objek yang akan diteliti melalui

data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis serta dibuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

Subjek penelitian yang menjadi sumber data utama yang merupakan informan untuk mendeskripsikan peranan fotografi yang digunakan sebagai media komunikasi antar persona dalam upaya mengimplementasikan metode ceramah sehingga dapat meningkatkan pemahaman santri pada materi pembelajaran aqidah akhlak di Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Subjek penelitian ditentukan dengan cara mempertimbangkan keterkaitan subjek dengan rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari observasi terhadap kegiatan dan tingkah laku sehari-hari santri, dokumentasi wawancara bersama santri, wawancara dengan pengasuh pesantren, wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Al Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas serta kegiatan belajar mengajar.

Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khusus dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain. Jika wawancara dan kuesioner dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak dibatasi pada orang namun dibatasi oleh objek-objek alam yang lain. Peneliti melakukan observasi terhadap Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, Pengasuh Guru, Santri, implementasi metode ceramah pada materi aqidah akhlak. Wawancara dipilih sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ketika peneliti ingin lebih tau secara mendalam hal-hal tentang responden. Peneliti melakukan wawancara kepada pengasuh, guru, dan santri Pondok Pesantren Al-Halimiyah. Dokumentasi merupakan proses mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, agenda, transkrip, dan sebagainya. Peneliti mendokumentasikan dengan mengumpulkan data berupa foto-foto pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah pada materi aqidah akhlak di Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas jombang sebagai pelengkap dan bukti otentik bahwa program tersebut benar ada dan terlaksana sehingga dapat membantu peneliti dalam melanjutkan menganalisis data selanjutnya. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik kontrol data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi dan mencari bahan referensi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Pemahaman santri tentang materi aqidah akhlak di Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum, Tambakberas Jombang bahwa sebagian besar santri sudah bisa menerapkan tentang materi aqidah akhlak di kehidupan sehari-hari. Dari berbagai jenis wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, untuk mewujudkan pendidikan karakter, pengasuh, guru dan santri memiliki jawaban serupa yang memudahkan peneliti untuk menganalisis semua data yang diperoleh. Pada hasil penelitian yang dilakukan mengenai implementasi metode ceramah dalam meningkatkan pemahaman santri pada materi aqidah akhlak di Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, dapat diketahui bahwa pemahaman tentang aqidah akhlak merupakan salah satu yang ditekankan.

Materi pembelajaran aqidah akhlak merupakan sub materi pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama islam yang bertujuan memberikan bimbingan kepada santri sehingga dapat memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendapat Yazid bin Abdul Qodir Jawas yang menyatakan bahwa aqidah secara bahasa berasal dari kata Al-akdu yang memiliki arti ikatan, at-tautsiku yang memiliki arti kepercayaan atau keyakinan kuat, Al-ihkamu yang memiliki arti mengokohkan atau menetapkan serta ar-rabthu biquwwah yang memiliki arti ikatan yang kuat, sedangkan secara istilah aqidah memiliki arti iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakiniinya [8].

Menurut imam Al-Ghazali, dalam bukunya "Ihya Ulumuddin" disampaikan bahwa akhlak merupakan sifat yang terdapat dalam jiwa sehingga dapat memunculkan segala perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memunculkan pemikiran maupun pertimbangan.

### **3.2. Metode ceramah di Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang**

Metode ceramah di Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang merupakan metode yang sering digunakan dalam pembelajaran. Dalam mempelajari materi pembelajaran aqidah akhlak di Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, guru menggunakan metode ceramah, yaitu guru menyalurkan informasi materi pembelajaran secara lisan kepada santri. Dengan menggunakan metode ceramah diharapkan santri akan lebih cepat paham dan mudah dalam mengaplikasikan tentang materi aqidah akhlak ke dalam kehidupan sehari-hari. Penjelasan dari pengasuh, guru aqidah akhlak dan juga santri menunjukkan bahwa penjelasan dengan metode ceramah lebih mudah dipahami, sehingga santri juga akan lebih cepat untuk bisa mengaplikasikan tentang materi yang disampaikan.

Menurut Sumantri dan Permana mengungkapkan pendapat yang dikutip oleh Baso Intang Sappaile, yaitu metode ceramah adalah metode yang paling sering dan banyak dilakukan tenaga didik, karena penyajian materinya yang mudah, serta tidak memerlukan banyak media. Metode ceramah merupakan metode penyaluran informasi, dimana tenaga didik member materi dengan cara berbicara secara aktif dan peserta didik mampu mendengarkan, memahami serta menerimanya [9]. Metode ceramah juga merupakan cara mengajar dengan menyajikan informasi yang disampaikan melalui lisan kepada santri.(peserta didik) Metode ini juga dapat disebutkan sebagai metode pembelajaran yang ekonomis dan efektif dalam menyelesaikan masalah literatur atau rujukan yang tidak mudah diperoleh. Ceramah secara bahasa memiliki arti penuturan atau penerangan yang dilakukan secara lisan oleh guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didiknya di dalam kelas. Alat komunikasi yang digunakan dalam metode ini adalah "berbicara". Dalam ceramahnya guru berkemungkinan menyelipkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam yang sedang diajarkan. Sementara peserta didik belajar dengan cara mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok yang disampaikan oleh guru.

Hal sesuai dengan pendapat dari Armai Arif yang menyatakan bahwa metode ceramah memiliki arti yaitu cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai. Dan diperkuat oleh Syaiful Sagala yang mengatakan bahwa metode ceramah adalah suatu bentuk interaksi dengan cara penerangan dan penuturan

lisan dari tenaga didik kepada peserta didiknya. Dalam proses ceramah dilakukan penjelasan dengan cara menguraikan materi oleh tenaga didik dengan menggunakan alat-alat bantu seperti gambar, dan audio visual lainnya [10].

Metode ceramah tepat digunakan untuk menyampaikan materi Aqidah akhlak karena dalam mata Pelajaran tersebut terdapat banyak materi yang memerlukan pendekatan pemahaman bagi para santri, dengan menggunakan metode ini materi yang disampaikan dapat mencangkup lebih luas dan santri mendapat ilmu secara langsung. Metode ceramah merupakan metode yang banyak dipilih oleh tenaga didik, karena metode ini merupakan metode yang paling mudah mengatur kelas maupun mengorganisirnya. Guru dapat penyampaian pesan (dalam hal ini materi pelajaran) yang dilakukan melalui lisan kepada siswanya, maka guru tersebut dapat dikatakan member ceramah.

### **3.3. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatkan pemahaman santri dalam materi aqidah akhlak di Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang**

Pondok Pesantren Al-Halimiyah sukses karena mampu membentuk karakter yang baik dari seorang santri. Keberhasilan ini tidak lepas dari pemilihan metode dan pemilihan materi yang baik, kualitas seorang guru dan juga semangat santri untuk dapat mempelajari materi yang diberikan agar terbentuk karakter yang baik dalam diri mereka. Meski dikatakan cukup berhasil dalam pelaksanaan metode ceramah dalam upaya peningkatkan pemahaman santri dalam materi aqidah akhlak di Pondok Pesantren Al-Halimiyah terdapat faktor pendukung dan penghambat untuk mencapai keberhasilan yang maksimal. Beberapa faktor pendukung metode ceramah di Pondok Pesantren Al-Halimiyah antara lain, guru tidak perlu menggunakan metode yang rumit, santri tidak bingung dengan apa yang disampaikan. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya yaitu penyampaian yang dilakukan oleh guru akan terkesan monoton, santri akan cepat bosan dan jenuh ketika mendengarkan materi yang diajarkan.

Penggunaan metode ceramah juga memiliki kelebihan diantaranya yaitu praktis dari segi persiapan, penyampaian materi dalam jumlah banyak dan kompleks, selain itu pengajar juga didorong untuk menguasai materi yang disampaikan dan santri dapat menerima ilmu secara langsung. Kelebihan ini yang juga mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Namun disamping itu, selain faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Halimiyah, juga terdapat faktor penghambat, seperti metode yang monoton, santri yang bosan dan jenuh, santri mudah terganggu dengan hal-hal visual serta mudah terjadi kebisingan, kemampuan santri dalam memahami dan mengingat materi yang berbeda juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan metode ini.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Pondok Pesantren Al-Halimiyah Bahrul Ulum, Tambakberas Jombang sudah mewujudkan pemahaman santri terhadap materi aqidah akhlak dengan baik, hal ini dapat dinilai dari kesamaan jawaban antara pengasuh, guru, dan santri, serta perilaku para santri yang telah menunjukkan bahwasannya materi pembelajaran .aqidah akhlak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **REFERENSI**

[1] Muhaimin, "Paradigma Pendidikan Islam" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)., 17.

- [2] Aan, Fardani, “Pembentukan karakter religious dan mandiri model pendidikan ala pesantren”, J. Widjdan. 2016 1(1)
- [3] Irdamurni, “Pendidikan Inklusif Solusi Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus” (Jakarta: Kencana, 2019), 4.
- [4] Zamakhsyari Dhofier, “Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai”, (Jakarta: LP3ES, 2000), 172.
- [5] Ainurrafiq, Pesantren dan Pembaharuan: Arah dan Implikasi, dalam Abuddin Nata, Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001), 155.
- [6] Ridwan, Muhammad, “Implementasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Viii Mts Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Rokan Hulu”, 3.
- [7] Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- [8] Yazid Bin Abdul Qodir Jawas, “Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama’ah”, (Bogor Pustaka AtTaqwa 2004), 35.
- [9] Baso Lintang Sappaile, “Pengaruh Metode Mengajar dan Ragam Tes Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Mengontrol Sikap Siswa”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 056 Tahun ke11, September 2005, 674.
- [10] Syaiful Sagala, “Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar”, (Bandung: Alfaveta, 2009), 201